



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Pelita RAKYAT
Edisi 391 / 24 - 30 Juli 2017

Wakil Bupati Karawang Membuka

Kegiatan Pelatihan Kader POSKESTREN

KARAWANG, Pelita RAKYAT

Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari membuka kegiatan Pelatihan Kader Poskestren Se-Kabupaten Karawang yang diselenggarakan oleh Bagian Yansos Setda Kabupaten Karawang dibawah pimpinan Kabag Yansos H. Martin Abdul Rajak yang bertempat di RM. Alam Ceria, Karawang, Rabu, (19/7).

Dalam Acara tersebut para Kader Poskestren sebelum mendapatkan pembekalan

dari pemateri, mereka terlebih dahulu diberi ujian test tertulis agar dapat diketahui sampai sejauhmana pemahaman mereka mengenai kesehatan yang nantinya hasil kegiatan ini akan mereka praktekkan dalam lingkungan pesantren masing-masing kader.

Wakil Bupati Karawang berharap agar para kader yang mengikuti kegiatan ini dapat menciptakan kesadaran, kemampuan, dan kemandirian masyarakat di lingkungan

pondok pesantren untuk ber-Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Selain itu beliau juga berpesan agar para kader pelatihan kesehatan ini mampu menjunjung tinggi kebersihan pondok pesantren karena kebersihan itu sebagian dari iman.

Dalam kegiatan Pelatihan Kader Poskestren ini diikuti oleh 100 santri mukim yang tergabung dalam 12 pondok pesantren yang sebelumnya telah mendapatkan sosialisasi dan pembinaan dari tim pembina

Poskestren Tingkat Kabupaten di bawah naungan Bagian Yan-

sos Setda Kabupaten Karawang. (EDG-AGUS)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633





PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Bupati Karawang Tinjau Langsung Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

KARAWANG, Pelita RAKYAT

Bupati Karawang dr.Cellica Nurrachadiana didampingi Kadisdikpora Kabupaten Karawang lakukan monitoring pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di Kabupaten Karawang dengan mengunjungi SMAN 5 Karawang, Rabu (19/7)

Monitoring ini, dijelaskan Bupati, berkenaan dengan penerimaan siswa-siswi baru dan instruksi dari Mendikbud. Dalam instruksi Mendikbud tersebut, Beliau menambahkan bahwa masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) atau dikenal dengan masa orientasi siswa (MOS) diubah dengan pola yang lebih baik. "Memang masih ada, cuma polanya telah diubah dan tidak lagi bersifat merendahkan harkat martabat manusia, dalam hal ini para siswa-siswi yang baru masuk sekolah," jelasnya.

Istilah MOS, terang Bupati lagi, kini sudah diganti menjadi masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Untuk itu ia meminta kepada pihak sekolah, agar mengawasi proses MPLS tersebut, sehingga kegiatan yang mengarah pada perlakuan tidak wajar tidak terjadi. "Banyak kegiatan positif yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah yang manusiawi," tuturnya.

Selama ini, kata Bupati, yang dilakukan kerap dilakukan dalam kegiatan MPLS, para siswa disuruh mencari hal-hal yang tak masuk akal dan tidak ada konteksnya dengan pendidikan. Sekarang, ditegaskan dia bahwa pola tersebut diubah pada penekanan, di mana siswa-siswi akan dituntun untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan. Mereka akan memperhatikan di sisi-sisi moralitas siswa, kemampuan individual, dan semangat kebersamaan di dalam pendidikan.

Langkah tersebut, terang Bupati, bukan berarti tidak menghargai senioritas, tapi kekeluargaan yang perlu digalakkan dalam pendidikan, dengan memperhatikan aspek manusiawi. "Sekarang ini bukan zamannya lagi berbicara masalah senioritas-junioritas, tapi tunjukkan kemampuan," ucapnya.

Sekarang, diungkapkan Bupati bagaimana Kemendikbud telah membuat trobosan barunya dengan 'Gerakan Moral'. Kusnadi pun mengajak semua pihak agar mendukung pendidikan, karena dunia pendidikan ini adalah milik bersama seluruh komponen bangsa. Sehingga, dengan banyak gerakan moral, diharapkan dia, akan tumbuh generasi penerus bangsa yang berkualitas. "Gerakan moral ini baru dimulai tahun ini. Saya pikir banyak kekurangan dan belum maksimal, yang perlu dibenahi ke depan," ucapnya. (EDG-EDI)

Dedi Mulyadi Lebih Memikirkan Peningkatan Kinerja Dibanding Rekomendasi Parpol



PURWAKARTA, Pelita RAKYAT

Ketua DPD Partai Golkar Jawa Barat Dedi Mulyadi mengaku tidak terlalu memikirkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Partai Politik terkait Pemilihan Gubernur Jawa Barat yang akan dihelat pada Juni 2018 mendatang. Usai pertemuan dengan organisasi Paguyuban Pasundan, Selasa (18/7) di Kota Bandung, ia

lebih memikirkan peningkatan kinerjanya baik selaku Bupati Purwakarta maupun Ketua DPD Partai Golkar Jawa Barat.

"Orang kan selalu bertanya, siap atau tidak siap, saya selalu katakan ini bukan upacara bendera. Saya ini pekerja, dapat rekomendasi atau tidak dapat rekomendasi, persoalannya bukan disitu, tetapi bagaimana setiap langkah yang kita lakukan hari ini mampu menyelesaikan problem yang diderita masyarakat," jelasnya didampingi oleh Ketua Umum Paguyuban Pasundan, Didi Turmuzdi. Kondisi partainya yang tengah dilanda masalah menyusul penetapan Ketua Umum Partai Golkar Setya Novanto oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai tersangka, ia akui tidak mengganggu persiapan kinerja partai yang ia pimpin di Jawa Barat dalam menghadapi Pilkada serentak Tahun 2018.

Ini karena, pola yang di bangun merupakan pola pendekatan langsung kepada masyarakat yang telah ia lakukan sejak menjabat sebagai Anggota DPRD Purwakarta pada Tahun 1999, sehingga menurutnya, konstelasi elit partai tidak terlalu mempengaruhinya. "Pola saya kan sudah berlangsung sejak lama, ada atau tidak ada momen Pilgub Jawa Barat, pola ini tetap kami lakukan. Komunikasinya langsung dengan masyarakat, kami tidak menciptakan jarak virtual dengan mereka, tidur di rumah penduduk, ngobrol sambil ngopi, itu sudah lama," kata Dedi. (rt)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

DISDIKPORA Gelar

Invitasi Olahraga Tradisional

KARAWANG, Pelita RAKYAT

Guna mengeksikikan kembali Invitasi Olahraga Tradisional yang kian hari mulai tergeser keberadaannya dengan permainan modern, dan juga selain sebagai ajang hiburan kegiatan ini merupakan kegiatan dimana turut melestarikan budaya sunda, atas dasar itu semua, Disdikpora Kab Karawang menggelar Invitasi Olahraga Tk Kab Karawang Tahun 2017.

Kegiatan tersebut digelar di Hal depan Stadion Singaperbangsa Karawang, serta dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang Drs. Dadan Sugardan. M.Pd, pada Rabu (19/7)

Dalam sambutannya Kadisdik menyampaikan, Sebagaimana kita ketahui bersama, kegiatan ini memiliki maksud dan tujuan yang sangat luhur, tidak hanya dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat saja,

melainkan turut ditujukan untuk memelihara dan mewariskan permainan olahraga tradisional sebagai bagian dari budaya bangsa yang kita cintai di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Karawang terdapat banyak sekali warisan budaya berupa permainan olahraga tradisional yang sangat beragam.

Permainan tersebut sarat dengan ajaran ajaran luhur seperti menempa kesabaran dan keterampilan serta mengajarkan kita akan pentingnya kerjasama untuk meraih dan mewujudkan sesuatu.

Selanjutnya Kadisdik berkata dengan digelarnya Invitasi Olahraga ini adalah komitmen dari Disdikpora Kab Karawang untuk terus melestarikan olahraga Tradisional, kepada anak anak yang hadir pada saat ini juga diharapkan dapat menyenangi olahraga tradisional ini, karena ini merupakan kewajiban kita semua untuk melestarikan budaya.

Lebih lanjut Kadisdik berpesan, Prestasi anak anak yang didapat di tk Kabupaten ini perlu ditingkatkan hingga ditingkat Propinsi maupun Nasional. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Saya berharap kepada anak anakku sekalian yang akan bertanding, untuk dapat menunjukkan kemampuan yang terbaik dan

berprestasi maksimal dengan tetap menjunjung tinggi sportifitas dan semangat persaudaraan. Disdikpora ialah OPD yang memiliki program jangka panjang yang tidak dapat dilihat hasilnya secara langsung seperti mendidik anak akan terlihat setelah dewasa nanti tidak seperti Infrastruktur yang tiap pengerjaan ada bentuk

fisik langsung terlihat kualitasnya, yang mendidik tersebut ialah guru maka dari itu kami dari ucapkan terimakasih kepada guru guru yang ada di Kabupaten Karawang yang selalu terus generasi baik di masa yang akan datang untuk dapat berkontribusi memajukan Kabupaten Karawang", ujarnya.

Gelaran Invitasi Olahraga ini untuk juga disiapkan yang berprestasi untuk ke jenjang lebih atas yakni tk propinsi maupun nasional, 4 Macam Invitasi Olahraga yakni Hadang yang bahasa dahulu biasa di sebut Galah, kemudian ada Gadongan ada Engrang yang menggunakan bambu, taropah panjang, serta 1 (satu) nomor seleksi yaitu sumpit. Untuk jumlah peserta terdiri dari 600 atlet dari 30 UPTD Pendidikan Kecamatan, hadir pula Kepala UPTD Paud SD Se-Kab Karawang sebagai official untuk membawa atlet dari pelajar di masing masing daerahnya. (EDG-ASEP SH)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

